

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi *hidden curriculum* dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep *hidden curriculum* dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang berawal dari amanah untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Konsep *hidden curriculum* muncul secara spontanitas dan tidak tertulis, implementasi *hidden curriculum* dapat dilihat dari semua interaksi pendidikan yang terjadi di sekolah. Implementasi *hidden curriculum* didukung dengan adanya budaya madrasah, kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Strategi Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang adalah:
  - a. Strategi Keteladanan
  - b. Strategi Pembiasaan
  - c. Strategi menciptakan budaya religius dalam lingkungan madrasah melalui: Kegiatan rutin dan Kegiatan spontan.

- d. Evaluasi *Hidden Curriculum* dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang dilaksanakan dan difokuskan pada evaluasi sikap peserta didik sehari-hari, dengan cara mengamati sikap peserta didik dalam setiap interaksi pembelajaran yang terjadi baik ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil evaluasi dibahas pada musyawarah *asatidz* satu bulan sekali untuk menentukan keputusan tindak lanjut memperbaiki pelaksanaan *hidden curriculum*.

## **B. Saran**

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan dalam implementasi *hidden curriculum* dalam membangun karakter religius peserta didik di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang. Saran-saran tersebut adalah:

1. Pendidik dan wali kelas diharapkan dapat memberikan keteladanan akhlak secara maksimal kepada peserta didik, karena tutur kata dan perilaku pendidik dapat mempengaruhi karakter peserta didik.
2. Perlunya dibuat instrumen penilaian karakter peserta didik dalam mengevaluasi *hidden curriculum* agar penilaiannya lebih jelas dan objektif .